

# Pelatihan Pembukuan Usaha Sederhana Berbasis Aplikasi Digital Bagi UMKM di Desa Majasari Kecamatan Cibogo

Fitri Suciati\*<sup>1</sup>, Laras Sirly Safitri<sup>2</sup>, Rita Purwasih<sup>3</sup>, Nurul Mukminah<sup>4</sup>, Ferdi Fathurohman<sup>5</sup>, Putri Citra Pratiwi<sup>6</sup>, Ridwan Baharta<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi D3 Agroindustri, Jurusan Pertanian, Politeknik Negeri Subang, Subang, Indonesia

\*e-mail: [fitrisuciati@polsub.ac.id](mailto:fitrisuciati@polsub.ac.id)<sup>1</sup>

## Abstrak

Desa Majasari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang, potensi pertanian yang dimiliki oleh desa Majasari mendorong tumbuhnya Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) di bidang pangan olahan seperti produksi keripik sentul, opak, kerupuk kulit, keripik sukun dan produk pangan olahan lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, para pelaku UMKM ini belum menerapkan pembukuan usaha secara baik, bahkan sebagian diantaranya belum membukukan usahanya. Pembukuan usaha merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen usaha. Pembukuan juga dapat membantu pelaku usaha dalam mencapai keberhasilan usaha, melihat perkembangan keuangan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Seiring dengan kemajuan teknologi, pembukuan ini tersedia di aplikasi pembukuan berbasis Android, sehingga pembukuan dapat dengan mudah dilakukan. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat arus kas, sehingga dapat diketahui dengan pasti omzet yang didapatkan. Aplikasi ini juga dapat secara mudah digunakan oleh berbagai kalangan usaha, baik usaha kecil, mikro ataupun usaha menengah (UMKM).

**Kata kunci:** Aplikasi pembukuan, Desa Majasari, pembukuan usaha sederhana, UMKM.

## Abstract

Majasari is one of subdistrict located in Cibogo District, Subang Regency, Majasari subdistrict has agricultural potencial that promoting growth of Micro Small and Medium Enterprises (MSME) in food processing sector, for example keripik sentul, opak, kerupuk kulit, keripik sukun and the other food processed products. Most of the UMKM in Majasari subdistrict still has not implemented the business bookkeeping. Business bookkeeping is one of the important aspects of business management. In addition, the business bookkeeping is able to support the MSME to achieve the goal of the business, the development of the financial business and can be used as consideration for business decision. Along with the technological advances, today's bookkeeping is digitally available in Android-based applications, and business bookkeeping can be done easily. This application can be used to record cash flows. Therefore it can be known how much of the revenue. This application is also user-friendly for MSME.

**Keywords:** Bookkeeping Application, Majasari District, MSME, Simple Business Bookkeeping

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM atau Micro Small and Medium Enterprises (SMEs) memiliki peran penting dalam perekonomian, khususnya di negara-negara berkembang. Di Indonesia jumlah UMKM pada tahun 2018 mencapai 64.194.057 dan pada tahun 2019 mengalami perkembangan hingga mencapai 65.465.497 unit, sedangkan Usaha Besar pada tahun 2019 mencapai 5.637 unit atau 0,01% dari keseluruhan unit usaha dan sisanya 99,99% adalah UMKM [1]. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memberikan gambaran bahwa UMKM sangat potensial untuk dikembangkan untuk mendukung perekonomian secara makro dan mikro di Indonesia, sehingga bisa mendorong sektor-sektor lainnya [2].

Desa Majasari merupakan salah satu desa di Kabupaten Subang yang bertempat di wilayah kecamatan Cibogo. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 225.329 Ha sebagian besar merupakan lahan produktif untuk pesawahan dan perkebunan. Potensi pertanian di Desa Majasari ini mendorong pertumbuhan UMKM, beberapa UMKM yang ada di Desa Majasari bergerak di bidang pangan olahan seperti rengginang, keripik, keripik sukun, kerupuk, kerupuk kulit, opak beureum, kacang umpet, kue basah, dan produk olahan pangan lainnya, namun

potensi ekonomi tersebut tidak diimbangi dengan pengetahuan mengenai manajemen usaha, salah satunya adalah pembukuan usaha.

Pembukuan atau akuntansi dalam usaha memiliki peranan penting untuk mencapai keberhasilan pemilik, pengelola dan pegawai usaha UMKM. Pembukuan sederhana dapat membantu dan memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang baik, rapi dan bankable, pembukuan ini dapat digunakan untuk melihat perkembangan keuangan, usaha serta sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan [3]. Keputusan yang dimaksud terkait dengan pengembangan pasar, penentuan harga dan lain-lain [4], selain itu pembukuan keuangan juga dilakukan untuk dapat mengetahui kemajuan usaha yang dijalankan [5].

Seiring berkembangnya teknologi informasi, saat ini, berbagai aplikasi akuntansi dengan mudah dapat diakses melalui smartphone. Smartphone yang banyak digunakan oleh masyarakat berbasis android. Aplikasi pembukuan usaha berbasis aplikasi dalam smartphone ini dapat dengan mudah dioperasikan. Sebagian besar dari pelaku UMKM di Desa Majasari belum menerapkan sistem pembukuan usaha sehingga penjualan dan laba riil tidak dapat diketahui dengan pasti, sehingga diperlukan pengenalan dan pelatihan pembukuan berbasis aplikasi.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di Gedung Serbaguna Desa Majasari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni tahap perencanaan, yang meliputi penentuan sasaran khalayak, lokasi pengabdian dan pembentukan tim pengabdian, tahap persiapan yang meliputi survey dan penjajakan ke Desa Majasari dan pelaku UMKM, permohonan izin pelaksanaan pengabdian dan persiapan materi pelatihan, tahap pelaksanaan yang meliputi pelaksanaan pelatihan, dan terakhir adalah tahap evaluasi dan pelaporan. Pelatihan diawali dengan pemaparan materi mengenai pembukuan usaha, dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan aplikasi pembukuan sederhana berbasis aplikasi.

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktik. Sesi pertama penyampaian materi dasar mengenai pembukuan dan sesi kedua praktik pembukuan menggunakan aplikasi keuangan digital (BukuKas). Pelatihan ini bertujuan untuk transfer ilmu pengetahuan mengenai pembukuan usaha sederhana sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia dan selanjutnya dapat meningkatkan kualitas UMKM dan membantu UMKM dalam manajemen usahanya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021 di Gedung Serbaguna Desa Majasari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang. Kegiatan ini dihadiri oleh 21 orang pelaku UMKM, kepala Desa Majasari dan perangkat desa. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi, hal ini terlihat dari partisipasi dan interaksi peserta dengan tim pengabdian selama pelatihan berlangsung ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan selama praktik penggunaan aplikasi pembukuan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga dibantu oleh mahasiswa dalam pelaksanaannya, terutama dalam mendampingi peserta untuk praktik penggunaan aplikasi. UMKM yang mengikuti pelatihan ini merupakan UMKM yang bergerak di bidang pangan olahan, antara lain memproduksi rengginang, lapis, keripik, kerupuk, kacang umpet, kerupuk kullit, keripik sentul, opak dan produk panganan lainnya. Sebagian besar dari pelaku UMKM belum menerapkan pembukuan secara baik, bahkan diantaranya belum melakukan pembukuan usaha.

Pelatihan diawali dengan pemaparan mengenai pentingnya pembukuan dalam usaha. Pelaku UMKM dibekali pengetahuan untuk melakukan pencatatan keuangan secara sederhana diantaranya pengumpulan dan pencatatan transaksi. Pencatatan secara sederhana dengan cara membuat arus kas untuk mencatat keluar-masuknya uang secara riil dalam satu periode. Materi awal ini merupakan penjelasan dasar pembukuan usaha (Gambar 1).



Gambar 1. Pemaparan Materi Pembukuan Usaha Sederhana

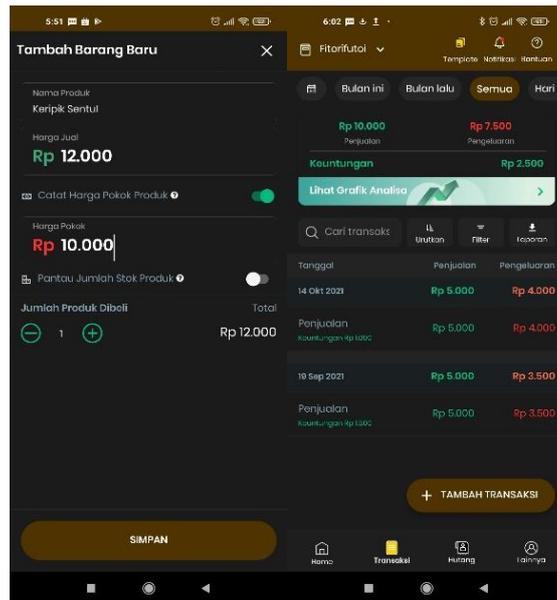
Setelah peserta dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai pembukuan seperti penjelasan tentang debit, kredit dan saldo serta apa saja informasi yang harus tercatat dalam buku kas, selanjutnya peserta didampingi untuk mempraktikkan pembukuan usaha di aplikasi pembukuan, yakni Buku Kas. Materi yang disampaikan antara lain bagaimana cara meng-*install* aplikasi Buku Kas pada *smartphone* hingga pengoperasiannya. Peserta didampingi untuk menginstall aplikasi Buku Kas (Gambar 2).



Gambar 2. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Kas

Pelaksanaan pendampingannya, peserta didampingi oleh beberapa dosen dan mahasiswa tim pengabdian sebagai instruktur. Peserta didampingi mulai dari pencarian aplikasi Bukukas pada Playstore, instalasi aplikasi pada *smartphone*, pembuatan toko, input data produk seperti harga jual produk dan harga pokok produk, membuat invoice untuk pembeli dan mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha. Sesi pendampingan ini antusiasme sebagian peserta sangat tinggi ditunjukkan dengan interaksi antara pendamping dan peserta, sedangkan kendala yang dihadapi pada saat pendampingan ini adalah ada beberapa pelaku usaha yang tidak familiar dengan aplikasi *smartphone* sehingga agak kesulitan dalam menerima instruksi dari instruktur. Peserta diminta untuk melakukan simulasi input data barang dan pembukuan penjualan (Gambar 3).

Setelah sesi pendampingan penggunaan BukuKas, dilanjutkan dengan tanya jawab terkait dengan usaha. Setelah sesi tanya jawab kemudian untuk evaluasi beberapa peserta diminta untuk menjelaskan kembali cara penggunaan aplikasi pembukuan. Dua orang peserta menjelaskan bagaimana langkah penggunaan Buku Kas (Gambar 4).



Gambar 3. Input data barang dan pembukuan penjualan



Gambar 4. Penjelasan Peserta mengenai Pembukuan berbasis aplikasi

Pelatihan dan pendampingan pembukuan usaha sederhana ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pembukuan, sehingga omzet yang diperoleh pelaku UMKM dapat secara jelas diketahui. Penggunaan aplikasi pada *smartphone* diharapkan juga dapat mempermudah pembukuan usaha.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pembukuan usaha sangat penting bagi pelaku UMKM, para pelaku UMKM yang awalnya sama sekali tidak mengetahui aplikasi pembukuan, menjadi tahu dan dapat menggunakan aplikasi pembukuan usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Majasari Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Negeri Subang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kepada Desa Majasari dan UMKM Desa Majasari atas kesediaannya untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019 [Internet]. Desember. 2021. p. <https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617>. Available from: [https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002\\_SANDINGAN\\_DATA\\_UMKM\\_2018-2019.pdf](https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019.pdf)
- [2] S. Sarfiah, H. Atmaja, D. Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *J REP (Riset Ekon Pembangunan)*. vol. 4, no. 2, pp. 1-189, 2019.
- [3] D. P. Hapsari, A. N. Hasanah, "Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang," *J Akunt* [Internet]. vol. 4, no. 2, pp. 36-47, 2017. Available from: <https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/249/311/>
- [4] P. R. Andarsari, J. Dura, "Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah," *J Ilm Bisnis dan Ekon Asia*. vol. 12, no. 1, pp. 59-65, 2018.
- [5] K. Khoirudin, H. Indriyawati, E. Widodo, "Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Pedurungan," *J Pengabd Kpd Masy TABIKPUN*, vol. 2, no. 2, pp. 127-34, 2021.